

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metodologi yang di terapkan dalam studi ini adalah metode eksperimental. Metode eksperimental merupakan cara penelitian yang memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dengan mengendalikan variabel tertentu dan mengamati dampaknya pada variabel lainnya. Dalam metode ini, peneliti biasanya menciptakan situasi eksperimental di mana satu atau beberapa variabel independen dikendalikan untuk mengamati pengaruhnya pada variabel dependen. Pendekatan ini menawarkan bukti empiris yang kuat mengenai hubungan sebab-akibat, karena peneliti dapat memastikan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel dependen disebabkan oleh pengaruh variabel independen.⁷⁸

Pendekatan eksperimental digunakan untuk memahami dampak dari penerapan strategi pembelajaran tertentu terhadap kemampuan menentukan ide pokok bacaan, dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengevaluasi apakah model pembelajaran yang diterapkan benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa dalam topik tersebut. Penelitian ini mengatur variabel lain yang mungkin berpengaruh pada hasil pembelajaran, sehingga hasil percobaan menunjukkan dampak dari strategi pembelajaran yang diuji. Penelitian yang bersifat eksperimental ini dilaksanakan untuk mengevaluasi Efektivitas Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam Meningkatkan Kemampuan Menentukan Ide Pokok Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas V di SDN Sugai Lulut 1 Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu fokus pada data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik.⁷⁹

⁷⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Peneliti Gabungan*, (Jakarta : Kencana.2014), 77

⁷⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

B. Metode dan Desain Eksperimen

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis kuasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design*. Ini melibatkan perbandingan antara grup eksperimen dan grup kontrol.⁸⁰

Pengelompokan siswa ke dalam grup eksperimen dan kontrol dilakukan melalui proses pemisahan yang terencana. Pengelompokan ini didasarkan pada kelas yang telah ada, mengikuti struktur yang ditetapkan di institusi pendidikan. Setiap grup kelas menerima perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen menerima perlakuan melalui model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition*, sedangkan kelas kontrol menerima perlakuan menggunakan model pembelajaran *Reading Aloud* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh sekolah dan modul ajar yang ada. Oleh karena itu, peneliti menggunakan desain *Nonequivalent Control Design*, yang prosesnya dapat dilihat secara umum pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Desain*

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Mengelompokkan siswa pada kelompok eksperimen	Diberikan <i>pretest</i>	Diberikan perlakuan	Diberikan <i>posttest</i>
Mengelompokkan siswa pada kelompok kontrol	Diberikan <i>pretest</i>	Diberikan perlakuan	Diberikan <i>posttest</i>

C. Objek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Batasan awal yang sering muncul terkait dengan cara penelitian dilakukan adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah area di mana metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian dilakukan.⁸¹

⁸⁰ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 149.

⁸¹ M. Sukaardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021.), 68.

Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh kesempatan mendapatkannya informasi yang diperlukan. Didalam penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CIRC pada Kemampuan Menentukan Ide Pokok di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin”**. Sekolah Dasar Negeri Sungai Lulut 1 merupakan Sekolah Negeri yang beralamatkan di Jalan Veteran Km. 06 Rt. 05 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan selama 6 kali tatap muka dengan masing-masing kelas mendapatkan pertemuan yang sama sebanyak 3 kali pertemuan yaitu :

Tabel 3. 2 Jumlah Masing-Masing Pertemuan Penelitian

No	Pertemuan	Materi
1	Pertemuan 1	<i>Pretest</i>
2	Pertemuan 2	Penyampaian inti materi dari bacaan dilakukan dengan mengaplikasikan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) untuk kelas eksperimen (5A) dan menggunakan model mengajar <i>Reading Aloud</i> untuk kelas kontrol (5B).
3	Pertemuan 3	<i>Posttest</i>

D. Variabel dan Indikator

Variabel yang diperhatikan dalam studi ini sebagai variabel independen adalah penerapan model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition* dalam pengajaran bilangan bulat dengan fokus pada operasi penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan variabel dependen yang dianalisis adalah efektivitas yang mencakup hasil dari pembelajaran yang berasal dari penerapan model *Cooperative*

Reading and Composition. Hubungan antara kedua variabel ini akan dijelaskan di bawah ini.

Skema



Keterangan:

X : penggunaan model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition*.

Y : efektivitas meliputi hasil belajar berupa kemampuan menentukan ide pokok bacaan yang dihasilkan dari penggunaan model pembelajaran *Cooperative Reading and Composition*

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan sumber informasi atau objek penelitian atau lokasi yang menjadi asal pengumpulan data Populasi yang diteliti dalam studi ini terdiri dari semua murid di SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin, yang totalnya adalah 367 siswa. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling, yang berarti metode pengambilan sampel acak yang didasarkan pada wilayah tertentu. Ini adalah pendekatan dalam pengambilan sampel yang tidak berfokus pada individu secara terpisah, melainkan pada kelompok individu atau kluster. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan populasi *cluster* yang diteliti.
- b. Menentukan beberapa *cluster* yang akan diambil sebagai sample
- c. Memilih *cluster sample* secara acak.
- d. Meneliti setiap *sample cluster* yang diteliti.

2. Sampel

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang mewakili komunitas yang sedang dianalisis oleh peneliti, atau dapat juga diartikan sebagai sebagian dari keseluruhan serta ciri-ciri yang dipunyai oleh komunitas tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri, oleh karenanya pengambilan sampel memerlukan metode tertentu berdasarkan pada beberapa pertimbangan relevan. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *nonprobability* sampling, yakni yang tidak memberikan peluang sama untuk semua anggota populasi agar terpilih sebagai sampel.

Jenis yang diambil dari teknik sampling ini adalah pengambilan sampel secara purposif yang merupakan metode dalam memilih sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan karakteristik atau atribut tertentu dari populasi tersebut.⁸² Pemilihan ini juga berlandaskan pada isu yang diidentifikasi dan ingin diselesaikan melalui penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA SDN Sungai Lutut 1 Banjarmasin untuk kelompok eksperimen yang terdiri dari 25 siswa, dan kelas VB SDN Sungai Lutut 1 Banjarmasin untuk kelompok kontrol yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

Siswa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (5A)	12	13	25
Kelas Kontrol (5B)	12	16	28
Total Siswa Kelas 5			53

F. Data dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

⁸² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 65.

- 2) Hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.
 - 3) Proses pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Data Penunjang
- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, visi, dan misi, yaitu SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
 - 2) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha, dan siswa SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
 - 3) Keadaan sarana dan prasana yang dimiliki oleh SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
- c. Sumber Data
- 1) Responden, yaitu siswa kelas 5 SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin tahun ajaran 2024/2025.
 - 2) Kepala sekolah, TU, wali kelas dan guru-guru SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin.
 - 3) Dokumen, yaitu semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun staf tata usaha.

G. Instrumen Pengumpulan Data (IPD)

Dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

1. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang dipakai untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, potensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁸³ Ujian yang diaplikasikan dalam proses pengumpulan informasi ini terdiri dari ujian awal (*pretest*) sebelum

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2006), 158.

perlakuan diterapkan dan ujian akhir (*posttest*) setelah perlakuan dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa, yang berbentuk tes tertulis dengan format pilihan ganda.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Siswa Soal Pilihan Ganda

TP	ATP	Indikator	Nomor soal	Jumlah Soal
1. Peserta didik mampu memahami pengertian ide pokok bacaan	1.1 Peserta didik mampu mendefinisikan pengertian ide pokok bacaan	1.1.1 Peserta didik mampu mengetahui mepengertian ide pokok bacaan	14,15	2
	1.2 Peserta didik mampu membedakan anrata ide pokok bacaan dan kalimat penjelas pada sebuah paragraf	1.2.1 Peserta didik mampu membedakan antara ide pokok bacaan dan kalimat penjelas pada sebuah teks paragraf	13,16,17, 19,24,	5
2. Peserta didik mampu mengingat fungsi dan langkah-langkah dari mengidentifikasi ide pokok bacaan	2.1 Peserta didik mampu mengingat fungsi ide pokok bacaan	2.1.1 Peserta didik mampu mengingat apa fungsi ide pokok bacaan	26,28,43, 44	4
	2.2 Peserta didik mampu mengingat langkah-langkah dari mengidentifikasi ide pokok bacaan	2.2.1 Peserta didik mampu mengingat langkah-langkah dari mengidentifikasi ide pokok bacaan	18,20, 27,30	4
3. Peserta didik mampu menganalisis dan mengelompokkan suatu paragraf ke dalam jenisnya (<i>deduktif, induktif, atau campuran</i>) berdasarkan letak ide pokok bacaan	3.1 Peserta didik mampu mendefinisikan macam-macam jenis paragraf (<i>deduktif, induktif, atau campuran</i>) berdasarkan letak ide pokok bacaan	3.1.1 Peserta didik mampu mendefinisikan pengertian macam-macam jenis paragraf (<i>deduktif, induktif, atau campuran</i>) berdasarkan letak ide pokok bacaan	5,12, 29,48	4
	3.2 Peserta didik mampu menganalisis dan mengelompokkan suatu paragraf ke	3.2.1 Peserta didik mampu menganalisis dan mengelompokkan suatu paragraf ke	45,46,47, 49,50	5

	dalam jenisnya (<i>deduktif</i> , <i>induktif</i> , atau <i>campuran</i>) berdasarkan letak ide pokok bacaan	dalam jenisnya (<i>deduktif</i> , <i>induktif</i> , atau <i>campuran</i>) berdasarkan letak ide pokok bacaan pada sebuah teks bacaan		
4. Peserta didik mengidentifikasi dan menentukan ide pokok bacaan pada sebuah paragraf.	4.1 peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok bacaan	4.1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok bacaan pada sebuah paragraf	31,32, 33,36,37, 38,39,40, 41,42	10
	4.2 Peserta didik mampu menentukan ide pokok bacaan	4.2.1 Peserta didik mampu menentukan ide pokok bacaan pada sebuah paragraf	1,2,3,4, 6,7,8,9, 10,11, 21,22,23, 25,34, 35	16

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan informasi di mana peneliti atau kolaborator mencatat data berdasarkan apa yang mereka lihat selama penelitian. Melihat, mendengarkan, dan merasakan peristiwa-peristiwa yang kemudian dicatat oleh subyek adalah bagian dari proses ini.⁸⁴ Jadi, observasi sebagai metode pengumpulan data berlangsung melalui pengamatan dan pencatatan secara teratur terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks studi ini, observasi yang dimaksud mencakup seluruh pengamatan mengenai kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan panduan instrumen.

⁸⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 116.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Kisi-kisi	Aspek Penilaian
Mengamati siswa ketika pembelajaran berlangsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Afektif <ol style="list-style-type: none"> a. Fokus dan konsentrasi pada materi ide pokok bacaan dengan menggunakan model <i>CIRC</i> b. Berpartisipasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran dan bersikap positif selama proses belajar c. Terlibat aktif dalam diskusi dan memiliki keberanian untuk menyampaikan ide d. Mampu bekerjasama dan menghargai pendapat teman satu kelompok 2. Aspek Psikomotorik <ol style="list-style-type: none"> a. Mempresentasikan hasil jawaban yang telah diselesaikan di depan kelas b. Mempunyai rasa percaya diri saat melakukan presentasi

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Kelompok Siswa dengan Model *CIRC*

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Aspek Afektif				
	a. Fokus dan konsentrasi terhadap materi ide pokok dengan menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>				
	b. Mengikuti semua proses pembelajaran dan bersikap baik pada saat pembelajaran				
	c. Aktif berdiskusi dan berani mengeluarkan pendapat				
	d. Mampu bekerjasama dan menghargai pendapat teman sekelompok				
2.	Aspek Psikomotorik				
	a. Mempresentasikan hasil jawaban yang telah dikerjakan di depan kelas				
	b. Percaya diri ketika presentasi				
Jumlah					

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor capaian}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 =$$

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah banyaknya data}} \times 100 =$$

Keterangan:

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik dari tenaga pendidik atau staf

tata usaha. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dari SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin berupa ringkasan sejarah, deskripsi, tujuan, dan cita-cita, kondisi guru dan siswa, serta fasilitas dan infrastruktur.

Tabel 3. 7 Matriks Data, Sumber Data, Dan Pengumpul Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Hasil <i>pretest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen b. Hasil <i>posttest</i> kelas kontrol dan kelas eksperimen c. Proses pembelajaran kelas eksperimen meliputi siswa.	Responden Responden Responden	Tes Tes Observasi
2.	Data penunjang, meliputi: a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Keadaan siswa-siswi SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin c. Keadaan sarana dan prasarana SDN Sungai Lulut 1 Banjarmasin	Dokumen Dokumen Dokumen	Dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dan observasi. Dokumentasi dan observasi.

H. Try Out IPD (Uji Validasi dan Releabilitas)

1. Uji Validitas

Azwar menyatakan bahwa validitas berasal dari kata "*validity*," yang menunjukkan seberapa akurat dan dapat diandalkan alat ukur saat menjalankan tugasnya. Arikunto menyebutkan bahwa validitas berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan sejauh mana tes itu sah. Nursalam mengartikan bahwa validitas adalah ukuran yang menggambarkan tingkat keakuratan atau keabsahan instrumen yang digunakan.⁸⁵ Untuk menilai validitas dari soal *pretest* dan *posttest*, dilakukan pengujian validitas menggunakan SPSS. Langkah-langkah dalam pengujian validitas menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut.

- a. Masukkan data ke SPS
 - 1) *Klik* variabel view untuk menginput nama dan *variabel statistic*
 - 2) Input data
- b. Kembalikan tampilan ke data view dan masukkan data jawaban responden. Jika jawaban benar beri angka 1, dan jika jawaban salah beri angka 0.
- c. Mengolah data
 - 1) Pilih *Analyze – Correlate – Bivariet Correlations*
 - 2) Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak variables, centang pada bagian *pearson, two-tailed, dan flag significant correlations*.
 - 3) *Klik ok*
 - 4) Kemudian akan tampil output SPSS.
 - 5) Hasil perhitungan validitas dilihat pada baris *pearson correlations*.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, apabilahitung $< r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi 5%. Dasar proses pengambilan keputusan uji validitas:

- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka istrumen soal tersebut dapat dikatakan valid.

⁸⁵ Syaifudin, "Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab," *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* Vol. 3 No. 2 (2020): 108.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka instrumen soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Reliabilitas merupakan indikator yang mencerminkan seberapa jauh sebuah alat pengukur dapat diandalkan dan dipercayai. Ini memperlihatkan tingkat konsistensi hasil pengukuran saat dilakukan berulang kali pada fenomena yang sama dengan alat yang sama.⁸⁶ Adapun langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Pilih *Analyze – Scale – Relianility Analysis*
- b. Kemudian pindahkan soal-soal yang valid ke kotak items. Pada model, klik *Alpha*.
- c. Selanjutnya klik *statistic*, centang pada bagian *scale, item, scale if item deleted pada descriptive for*. Lalu klik *continue*.
- d. Klik *OK*
- e. Kemudian akan tampil output SPSS perhitungan reliabilitas butir soal.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ soal dikatakan reliabel, maka soal dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik; sebaliknya, jika tidak, soal tersebut tidak bisa disebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas, digunakan teknik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Kriteria dalam membuat keputusan mengenai uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel di bawah ini.⁸⁷ :

⁸⁶ Sugiono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* Vol. 5 No. 1 (2020): 55.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 75.

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:75)

Gambar 3. 1 Interpretasi Nilai Reliabilitas

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, maka dipilih instrumen tes yang valid dan reliabel untuk menentukan instrumen tes yang dipakai dalam penelitian.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS					UJI RELIABILITAS
NO Soa 1	Pearson Correlation	Nilai Sig.	Keterangan	Interpretasi Nilai	Keterangan
1	0.416	0.048	Valid	Cukup	Nilai Cronbach's Alpha = .680 Maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten dengan kriteria reliabilitas tinggi
2	0.553	0.006	Valid	Cukup	
3	0.428	0.042	Valid	Cukup	
4	0.676	0.000	Valid	Tinggi	
5	0.571	0.004	Valid	Cukup	
6	0.051	0.817	Tidak Valid	Sangat Rendah	
7	0.450	0.031	Valid	Cukup	
8	0.527	0.010	Valid	Cukup	
9	0.743	0.000	Valid	Tinggi	
10	0.481	0.020	Valid	Cukup	
11	0.743	0.000	Valid	Tinggi	
12	-0.036	0.871	Tidak Valid	Sangat Rendah	
13	0.688	0.000	Valid	Tinggi	
14	0.466	0.025	Valid	Cukup	
15	0.157	0.476	Tidak Valid	Sangat Rendah	
16	-0.007	0.974	Tidak Valid	Sangat Rendah	
17	-0.226	0.300	Tidak Valid	Sangat Rendah	
18	0.496	0.016	Valid	Cukup	
19	0.110	0.617	Tidak Valid	Sangat Rendah	

20	0.136	0.535	Tidak Valid	Sangat Rendah
21	0.155	0.481	Tidak Valid	Sangat Rendah
22	0.350	0.102	Tidak Valid	Rendah
23	0.133	0.545	Tidak Valid	Sangat Rendah
24	0.188	0.392	Tidak Valid	Sangat Rendah
25	0.304	0.159	Tidak Valid	Rendah
26	0.528	0.010	Valid	Cukup
27	0.039	0.859	Tidak Valid	Sangat Rendah
28	0.049	0.826	Tidak Valid	Sangat Rendah
29	0.517	0.012	Valid	Cukup
30	0.179	0.415	Tidak Valid	Sangat Rendah
31	0.177	0.419	Tidak Valid	Sangat Rendah
32	0.376	0.077	Tidak Valid	Rendah
33	0.497	0.016	Valid	Cukup
34	-0.086	0.697	Tidak Valid	Sangat Rendah
35	0.191	0.383	Tidak Valid	Sangat Rendah
36	0.219	0.315	Tidak Valid	Rendah
37	0.142	0.518	Tidak Valid	Sangat Rendah
38	0.210	0.337	Tidak Valid	Rendah
39	0.368	0.084	Tidak Valid	Rendah
40	0.365	0.086	Tidak Valid	Rendah
41	-0.039	0.859	Tidak Valid	Sangat Rendah
42	0.013	0.954	Tidak Valid	Sangat Rendah
43	0.147	0.502	Tidak Valid	Sangat Rendah
44	0.226	0.300	Tidak Valid	Rendah
45	0.152	0.490	Tidak Valid	Sangat Rendah
46	0.160	0.466	Tidak Valid	Sangat Rendah
47	-0.086	0.697	Tidak Valid	Sangat Rendah
48	-0.133	0.547	Tidak Valid	Sangat Rendah
49	-0.359	0.092	Tidak Valid	Sangat Rendah
50	0.433	0.034	Valid	Cukup

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari total 50 pertanyaan yang memenuhi kriteria dalam pengujian validitas dan reliabilitas, ada 17 pertanyaan yang teridentifikasi. Pertanyaan tersebut adalah nomor: 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 18, 19, 26, 29, 33, dan 50. Oleh sebab itu, jumlah pertanyaan yang memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian adalah 17 soal, yang akan diambil untuk dijadikan soal pretest dan posttest dalam penelitian. Sesuai dengan hasil evaluasi dari validator dan pengujian validitas yang dilakukan menggunakan SPSS, dapat

disimpulkan bahwa instrumen tes ini layak untuk diterapkan dalam penelitian dan telah cukup mewakili setiap indikator. Hasil validasi dari para ahli dan hasil pengujian SPSS dilampirkan.

I. Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data dalam studi ini menggunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan hasil dari data statistik. Statistik data adalah statistik yang bertujuan untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa berupaya menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.⁸⁸

tatistika deskriptif dipakai untuk menyajikan data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan memanfaatkan tabel (rerata, median, deviasi standar, skor terendah, dan skor tertinggi) agar lebih mudah dipahami..

Analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut menggunakan SPSS 22 *for windows*:

1. *Mean*, standar deviasi, dan variasi berikut tahapannya.
 - a. Memasukkan data ke SPSS 22, tahapannya sebagai berikut:
 - 1) Buka lembar kerja baru, klik *file-new-data*.
 - 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
 - b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, tahap selanjutnya mengisi data, kembali ketampilan data view, kemudian isi data.

⁸⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 50.

c. Menyimpan data

- 1) Pilih menu *file-save as*.
- 2) Berikan nama untuk keseragaman dengan nama *deskriptif*, file-
tempatkan file tempat yang diinginkan.

d. Mengolah data

- 1) Klik menu *analyze-descriptive statistik-descriptive*.
- 2) Lalu pindahkan nilai *pretest* dan *posttest* ke dalam kotak *variable (s)*
- 3) Tekan *options*, kemudian centang *mean, standar deviation, variance, sum, minimum, dan maximum*.
- 4) Klik *continue*.
- 5) Klik *OK*.⁸⁹

2. Uji normalitas, berikut tahapannya:

a. Memasukan data.

- 1) Buka lembar kerja baru, *klik file-new-data*
- 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, selanjutnya mengisi data, kembali pada tampilan *data view*.

c. Menyimpan data

- 1) Dari data utama SPSS, pilih menu *file-save as*.

⁸⁹ Wiranata Sujarweni, *SPPS Unruk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 38-39.

- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *normalitas*, kemudian letakkan ditempat yang diinginkan.

d. Mengolah data.

- 1) Klik *analyze-descriptive statistik-Explore*
- 2) Masukkan variabel Hasil dan Kelas ke dalam kotak *Dependent List* dan *Factor List* . Aktifkan pilihan *Normality Plots With Test*
- 3) Klik *OK*.⁹⁰

e. Menyimpan hasil output

Pengambil keputusan, sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal.

3. Uji *wilcoxon*

Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang berhubungan. Berikut tahapannya:

a. Memasukan data.

- 1) Buka lembar kerja baru, *klik file-new-data*
- 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, selanjutnya mengisi data *pretest* dan *posttest*, kembali pada tampilan *data view*.

c. Menyimpan data

⁹⁰ Wiranata Sujarweni, 53-55.

- 1) Dari data utama SPSS, pilih menu *file-save as*.
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *wilcoxon*, kemudian letakkan ditempat yang diinginkan.

d. Mengolah data.

- 1) Klik *analyze-non parametrik test-Legacy Dialogs-2 Related Samples*.
- 2) Masukkan *pretest* dan *posttest* pada kotak *text pair(s) list* secara berpasangan.
- 3) Pada *test type* pilih *wilcoxon*.
- 4) Klik *OK*.⁹¹

e. Menyimpan hasil output

Pengambil keputusan, sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi dengan normal

4. Uji Homogenitas, berikut tahapannya

- a. Buka software SPSS versi 26.
- b. Masuk ke variable view
 - 1) Pada kolom pertama (Name), tuliskan "hasil".
 - 2) Pada kolom kedua (Name), tuliskan "kelas".
 - 3) Ubah desimal menjadi 0 pada kedua variabel.
 - 4) Pada kolom Label variabel "hasil", berikan label "Hasil Belajar Siswa".
 - 5) Pada kolom Value variabel "kelas", klik tanda titik tiga dan berikan kode: Value 1, Label "Post-test Kelas Eksperimen" dan Value 2, Label "Post-test Kelas Kontrol".
 - 6) Klik *OK*

⁹¹ Wiranata Sujarweni, 71-72.

- c. Masuk ke data view.
- d. Input data hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikan kode 1 untuk kelas eksperimen dan kode 2 untuk kelas kontrol di kolom "kelas".
- e. Analisis Uji Homogenitas:
 - 1) Klik *Analyze* -> *Descriptive Statistics* -> *Explore*.
 - 2) Masukkan variabel "Hasil Belajar Siswa" ke *Dependent List*.
 - 3) Masukkan variabel "Kelas" ke *Factor List*.
 - 4) Klik *Plots*, centang "*Power estimation*", lalu klik *Continue*.
 - 5) Klik *OK*.

4. Uji *paired sample T test*

Uji *paired sample T test* merupakan pengujian untuk membandingkan selisih nilai dua mean dari dua sample yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sample berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan berasal.

Tahapannya sebagai berikut:

- a. Memasukan data.
 - 1) Buka lembar kerja baru, *klik file-new-data*
 - 2) Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, selanjutnya mengisi data, kembali pada tampilan *data view*.
- c. Menyimpan data
 - 1) Dari data utama SPSS, pilih menu *file-save as*.
 - 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama *paired*, kemudian letakkan ditempat yang diinginkan.
- d. Mengolah data.
 - 1) Klik *analyze-compare means-paired-sample T test*.
 - 2) Masukkan variabel ke dalam kotak *paired variavels*
 - 3) Klik *OK*.

5. Uji Mann U Whitney, berikut tahapannya
 - a. Klik kolom values yang sejajar dengan variabel "kelas", lalu klik ikon titik tiga.
 - b. Masukkan value 1, lalu beri label "Kelas Eksperimen Model Pembelajaran CIRC", kemudian klik Add.
 - c. Masukkan value 2, lalu beri label "Kelas Kontrol Model Pembelajaran Reading Aloud", kemudian klik Add.
 - d. Klik OK.
 - e. Pindah ke Data View dan Masukkan Data:
 - f. Salin data posttest kelas kontrol dan pastikan di bawah data posttest kelas eksperimen.
 - g. Berikan kode untuk setiap kelas (1 untuk kelas eksperimen dan 2 untuk kelas kontrol).
 - h. Pastikan jumlah total data adalah 53.
 - i. Uji Mann-Whitney:
 - 1) Klik *Analyze*, lalu pilih *Nonparametric Tests*, kemudian pilih *Legacy Dialogs*, dan klik *2 Independent Samples*.
 - 2) Masukkan variabel "Hasil Belajar " ke *Test Variable List*.
 - 3) Masukkan variabel "Kelas" ke *Grouping Variable*.
 - 4) Klik *Define Groups*, masukkan 1 untuk kelas eksperimen dan 2 untuk kelas kontrol, lalu klik *Continue*.
 - 5) Pastikan *Mann-Whitney U* tercentang.
 - 6) Klik OK.⁹²

J. Sintaks Eksperimen

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian

⁹² Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistik Nonparametrik Dalam Penelitian* (Gresik: Thalibul Ilmi Publishing & Education, 2023), h. 78.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Memohon surat izin riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyerahkan surat riset ke Dinas Pendidikan yang menaungi sekolah bersangkutan
 - d. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia atau wali kelas untuk mengatur jadwal penelitian
 - e. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas control
 - f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pre-test, soal post- test, observasi dan dokumentasi
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Eksperimen
- a. Merumusan masalah penelitian
 - b. Melakukan telaah Pustaka
 - c. Merumuskan hipotesis dan mendefinisikan variable
 - d. Memilih desain penelitian
 - e. Menentukan sampel yang refresentatif
 - f. Instrumentasi
 - g. Melaksanakan eksperimen
 - h. Mengumpulkan data
 - i. Mengalisis dan menginterpretasi data
 - j. Membuat kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksidan disetujui

- c. Melakukan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk kemudian diuji dandipertahankan di sidang munaqasy